



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RESPON REMAJA TERHADAP JURU DAKWAH  
DALAM KEGIATAN DAKWAH ISLAMIYAH  
DESA BONGAS WETAN KECAMATAN SUMBERJAYA  
KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam ( S.Kom.I )  
Pada Fakultas Abad, Dakwah, dan Ushuludin  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Cirebon



**SYIFA NUR LAILA RAHMAH**

**NIM : 58210071**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
CIREBON**

**2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **Respon Remaja Terhadap Juru Dakwah dalam Kegiatan Dakwah Islamiyah Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.**

Kegiatan dakwah islamiyah bagi remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka adalah salah satu cara agar remaja menjadi lebih paham dan mengerti tentang dakwah Islam. Peranan juru dakwah dalam kegiatan dakwah islamiyah pun sangat penting untuk lebih marik kembali minat dan respon remaja. remaja sekarang yang kurang begitu aktif dalam kegiatan dakwah Islamiyah merupakan suatu fenomena tersendiri yang ada di masyarakat. Fenomena tersebut menjadikan acuan penulis untuk mengetahui seberapa besarkah respon remaja terhadap juru dakwah dalam kegiatan dakwah islamiyah.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan dakwah terhadap remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, untuk menggali bagaimana respon yang ditunjukkan oleh para remaja terhadap sosok juru dakwah dalam kegiatan dakwah islamiyah, dan untuk menemukan bagaimana sosok juru dakwah yang diinginkan oleh para remaja dalam melaksanakan kegiatan dakwah islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Masalah remaja tampaknya menjadi masalah yang selalu menarik untuk dijadikan bahan kajian, sebab remaja merupakan generasi penerus bangsa yang harus memiliki sikap, tingkah laku, dan wawasan yang luas untuk dapat menjadi seorang pemimpin di masa yang akan datang. Remaja pun haruslah memiliki sikap keagamaan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis untuk dapat menjalankan kehidupannya dengan benar dan dapat menjadi suri tauladan bagi generasi selanjutnya. Untuk dapat memiliki sikap keagamaan yang bagus remaja haruslah mendapat ilmu pengetahuan tentang agama dan bimbingan dalam hal keagamaan, yang kesemuanya itu bisa dilakukan melalui kegiatan dakwah islamiyah.

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yakni penulis secara langsung mengamati berbagai kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan dakwah, dan wawancara yang dilakukan dengan para responden yaitu para remaja Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, studi kepustakaan dan juga menyebarkan angket dengan sampelnya sebanyak 50 orang.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah respon remaja terhadap kegiatan keagamaan di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka menunjukkan prosentase yang cukup baik, yaitu sekitar 64 % , para remaja mengharapkan untuk ada sosok juru dakwah yang mampu menarik minat dan respon para remaja terhadap kegiatan dakwah islamiyah yang ada di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka yang ditunjukan dengan prosentase sebesar 54 %.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.....*

Ucapan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya yang masih setia pada ajarannya. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Maksum, MA Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Adib, M.Ag. Dekan Fakultas Adab, Dakwah, Ushuluddin IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Babay Barmawi, S.Ag., M.Si Ketua Jurusan KPI
4. Bapak Dr. Atabik Luthfi, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Babay Barmawi, S.Ag, M,Si. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf Jurusan Dakwah, yang telah memberikan bekal dan pengetahuan kepada penulis.
6. Segenap jajaran Pemerintah Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, yang telah memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, menerima semua amal baik semua yang telah memberikan pengetahuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari betul keterbatasan yang ada pada diri penulis, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan yang semua itu menjadi tanggung jawab penulis. Dengan demikian penulis mengharap saran dan kritik yang semua pihak yang bersifat membangun.

Akhirnya skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan kepada masyarakat akademik, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

Ikhtisar

Lembar Persetujuan

Nota Dinas

Pernyataan Otentitas Skripsi

Lembar Pengesahan

Persembahan

Riwayat Hidup

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	9

### **BAB II RESPON REMAJA DAN KESADARAN BERAGAMA**

A. Respon .....	12
B. Remaja .....	16
C. Dakwah Islamiyah .....	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF MASYARAKAT DESA BONGAS WETAN KECAMATAN SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

- A. Letak Geografis dan Demografis .....40
- B. Kondisi Sosial Ekonomi .....43
- C. Kondisi Objektif Kegiatan Keagamaan .....46

### **BAB IV KEGIATAN DAKWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA BONGAS WETAN KECAMATAN SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

- A. Respon Remaja Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya  
Terhadap Kegiatan Keagamaan .....48
- B. Respon Remaja Terhadap Juru Dakwah dalam Kegiatan Dakwah  
Islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya  
.....56
- C. Model juru dakwah yang di inginkan oleh remaja Desa Bongas  
Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka .....69

### **BAB V KESIMPULAN .....74**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas tanah menurut pemanfaatannya	40
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	41
Tabel 3	jumlah penduduk menurut mata pencaharian penduduk	43
Tabel 4	keadaan penduduk berdasarkan pendidikan	45
Tabel 5	usia responden	48
Tabel 6	pendidikan responden	49
Tabel 7	keikutsertaan remaja dalam kegiatan keagamaan	50
Tabel 8	respon remaja senang dengan kegiatan keagamaan	50
Tabel 9	respon remaja senang dengan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan pengetahuan agama	51
Tabel 10	rekapitulasi respon remaja terhadap kegiatan dakwah	52
Tabel 11	juru dakwah menggunakan metode yang baik	56
Tabel 12	juru dakwah memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas	57
Tabel 13	materi dan metode juru harus aktual dan sesuai dengan remaja	57
Tabel 14	remaja memperhatikan juru dakwah	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 15	kegiatan keagamaan tidak harus di lakukan di masjid	58
Tabel 16	juru dakwah menggunakan metode wisata religi	59
Tabel 17	rekapitulasi respon remaja terhadap juru dakwah	60
Tabel 18	juru dakwah harus mengerti tentang dakwah islam	70
Tabel 19	juru dakwah menyesuaikan materi dakwah dengan remaja	70
Tabel 20	juru dakwah harus lulusan pesantren	71
Tabel 21	juru dakwah harus memiliki tutur kata dan prilaku yang baik	71
Tabel 22	rekapitulasi juru dakwah yang di inginkan remaja	72



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menggambarkan dan menyiarkan agama islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran agama islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. (Abd. Rosyad Sholeh, 1993 : 1 )

Dakwah adalah upaya yang mengajak manusia menjadi insan yang teguh serta kaffah keimanannya hanya kepada Allah swt. Dakwah niscaya menjadi jalan mulia yang menghidupkan dan menghendaki manusia hidup istiqomah di jalan Allah swt yang lurus yaitu islam. (munir, 2006 : 21 )

Dalam Al-Qur'an terdapat empat kata atau istilah yang digunakan untuk menunjukan manusia. *Pertama*, kata *ins* yang kemudian kata *insan* dan *unas*. Kata *insan* diambil dari asal kata “ *uns* “ yang mempunyai arti jinak, tidak liar, senang hati tampak atau terlihat, seperti dalam firman Allah surat At-Tin 95 : 4, Az-Dzariyat 51 : 27, dan Al-A'raf 7 : 82.

Surat At-Tin 95 : 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾





Artinya : “ *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.

Surat Az-Dzariyat 51 ; 27

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٥١﴾

Artinya : “ *lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: "Silahkan anda makan."*

Surat Al-A'raf 7 : 28

وَإِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ ط

أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “ *dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang Kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh Kami mengerjakannya." Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.*” (Habib Syafaat, 1982 : 34 )

Dakwah merupakan aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang unsur-unsurnya terdiri dari : materi dakwah, tujuan dakwah, tata cara dakwah, pelaksanaan dakwah, sasaran / objek dakwah. Sedangkan pengertian dakwah yang lebih luasnya adalah satu aktivitas yang bertujuan mendorong manusia memeluk agama islam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

melalui cara yang bijaksana dengan materi ajaran islam agar mereka mendapat kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akherat. (Mansyur Amin 1997 : 10 )

Sesungguhnya dakwah bukan sekedar mengajak manusia agar mereka menerima apa yang diserukan oleh juru dakwah ( Da'I ), bukan pula pintar berorasi di atas mimbar atau kemampuan menuangkan ide melalui tulisan, lebih dari itu merupakan hubungan seseorang secara horizontal dengan sesama yang bersifat saling mempengaruhi antara juru dakwah ( Da'I ) dengan khalayak ( Mad'u ).

( ahmad mubarak, 1999 )

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ

Artinya : “ *Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.*”

Bila melihat ayat diatas, sifat Raulullah sebagai seorang juru dakwah yang mempunyai tiga urutan gaya kepemimpinan yaitu kebenaran, pembawa berita dan pemberi peringatan.

(Hasby Asy-Shiddiqie 1971, 34 )

Dalam menghadapi objek dakwah yang berhubungan dengan kelainan-kelainan pembawaan manusia, juru dakwah da'I dituntut untuk melakukan pendekatan-pendekatan secara individual psikologis, sehingga dapat memberikan wawasan dan sistem penyampaian yang lebih tepat dan efektif sesuai dengan ciri-ciri kemampuan kejiwaan objek tersebut. (Habib Syafaat, 1982 : 34 )



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seandainya juru dakwah menggunakan sistem penyampaian berupa metode khutbah atau pidato, maka hendaknya benar-benar disesuaikan dengan jiwa dan maksud. Disamping itu pembawaan memberikan corak setiap tingksh laku manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ciri khas yang membedakannya adalah terletak pada pendekatannya yang dilakukan secara persuasif, dan juga tujuannya yang mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam. ( asep saeful, 2003 : 44 )

Di usia muda, umumnya seseorang sedang mencapai kondisi yang paling prima dalam kehidupannya. Dari segi fisik, tak banyak keluhan, sebab relative masih sangat sehat. Dari segi intelektual, memang sedang dalam masa perkembangan berfikir rasional. Dari satu hal lagi, masa muda adalah masa yang penuh semangat dan idealisme.

Begitupun dengan keadaan keagamaannya, masa remaja merupakan masa yang rentan terhadap hal-hal yang dianggap menyimpang dari ajaran Al-Qur'an. Derasnya arus informasi dan pengaruh budaya asing kerap kali menimbulkan dampak negatif yang sering kali dapat mengganggu kestabilan norma dan nilai yang berkembang di masyarakat, membawa pengaruh terhadap sikap dan prilaku generasi muda yang juga menimbulkan berbagai masalah di kalangan generasi muda itu sendiri. (Elizabeth, 1996 : 207 )

Kegiatan keagamaan bagi para remaja sudah banyak di laksanakan, baik di perkotaan ataupun di pedesaan, baik yang di laksanakan secara kelompok ataupun individu. Ada yang di laksanakan di rumah-rumah ataupun disentral kegiatan keagamaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peranan seorang juru dakwah dalam kegiatan keagamaan sangatlah berperan sangat penting, bagaimana sosok juru dakwah tersebut bisa mengajak para generasi muda khususnya yaitu remaja, untuk lebih tertarik lagi dengan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

Demikian juga dengan kegiatan keagamaan bagi remaja yang merupakan salah satu sarana dakwah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka yang sering dilaksanakan. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut peranan remaja sangatlah sedikit, baik itu minatnya untuk datang dalam kegiatan keagamaan tersebut, atau bahkan menjadi bagian pengisi acara kegiatan keagamaan tersebut. Mengapa remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka kurang memberikan respon terhadap kegiatan dakwah islamiyah yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, padahal mereka mayoritas remaja muslim.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian , seberapa besarkah respon remaja terhadap juru dakwah dalam kegiatan dakwah islamiyah Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana respon remaja terhadap kegiatan dakwah islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka ?
2. Bagaimana materi dan metode yang di berikan oleh juru dakwah dalam kegiatan dakwah islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka ?



3. Bagaimana model juru dakwah yang di inginkan oleh remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui respon remaja terhadap kegiatan dakwah islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
2. Untuk memperoleh data tentang materi dan metode yang di berikan oleh juru dakwah kegiatan dakwah islamiyah di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui model juru dakwah yang di inginkan oleh remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

### D. Kerangka Pemikiran

Mempersiapkan masa depan sangat penting, karena masa yang akan datang adalah sesuatu yang penuh ketidakpastian dalam konteks kehidupan di dunia, masa depan adalah masa yang penuh tantangan dan persiapan. Oleh karena itu sebagai generasi penerus bangsa ( umat ) amat penting dalam mempersiapkan diri guna menyongsong masa yang akan datang. Siapa yang mempunyai bekal atau persiapan untuk menyongsong masa depan, maka dialah yang akan sanggup bertahan menghadapi hidup. Sedangkan mereka yang lalai dan lupa mempersiapkan masa depan niscaya akan hancur dan tergilas oleh kejamnya roda kehidupan dimasa yang akan datang.(Abu Hafidz 1999 : 15 )







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hakikat dakwah islam adalah ajakan atau seruan menuju jalan Allah demi kebaikan dan kebenaran sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, manifestasi dakwah bisa diwujudkan dalam bentuk amar ma'ruf nahyi munkar, untuk melakukan suatu perubahan individu dan masyarakat. ( Abdullah Ali, 2007 : 177 )

Seperti halnya dengan pendidikan, maka dakwah akan membentuk masyarakat yang bertanggungjawab, bahkan lebih dari itu, dakwah akan membentuk masyarakat yang baik. Yang berakhlak mulia, yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbakti kepada-Nya dan mengetahui fungsinya sebagai manusia. Pengembangan kemampuan manusia untuk selalu memelihara ketinggian moral adalah pengaruh utama dalam keberhasilan dakwah kemasyarakatan. Islam tidak hanya dalam mulut akan tetapi berwujud dalam perbuatan tingkah laku sehari-hari dalam bermasyarakat yang memiliki suatu nilai ibadah yang dapat di pertanggung jawabkan. Dakwah mempunyai sentral tema “ Akhlakul-Karimah “ bagi sekalian umat manusia, benar-benar merupakan pilar yang paling kokoh. Tingkah laku etis adalah pengaruh yang di tanamkan secara efektif dan efisien dalam kehidupan, dengan kata lain bisa di katakana bahwa konsep kemasyarakatan dakwah adalah konsep moralitas.

Juru dakwah merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai kewajiban untuk menyebarkan, menyeru umatnya untuk bisa membimbing dan meningkatkan manusia agar bisa menjalani kehidupan sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Seorang juru dakwah seharusnya dapat menjadi contoh panutan masyarakat yang ada di sekitarnya, karena secara tidak langsung seorang juru dakwah telah menjadi suri tauladan yang setiap tingkah polahnya akan di tiru oleh masyarakat sekitarnya. ( toto tasmara, 1997 : 52 )



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudah seharusnya seorang juru dakwah memiliki kualitas dan kuantitas yang dapat di pertanggung jawabkan untuk menyiarkan dakwah islamiyah, dan seorang juru dakwah pun mampu menempatkan posisinya kepada setiap tingkatan mad'unya. Karena dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai mad'u yang berbeda-beda. Perbedaan itu bisa di lihat dari faktor usia, latar belakang pendidikan, latar bvelakang pekerjaan. Oleh sebab itulah seorang juru dakwah harus mampu menempatkan dirinya ketika berhadapan dengan perbedaan-perbedaan tersebut.

Berkaitan dengan peranan mad'u yang tidak kalah pentingnya dengan sosok seorang juru dakwah, keberadaan mad'u dalam masyarakat pun bermacam-macam, para remaj merupakan bagian mad'u yang ada dalam masyarakat.

Remaja adalah suatu masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali ia menemukan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Dan remaja pun merupakan individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa dan terjadi peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri. ( sarlito w. sarwono, 2011 : 12 )

Remaja selalu menjadi ujung tombak perubahan sebuah zaman, di tangannya terenggam masa depan. Di tangannya pula jawaban semua peradaban akan di mulai, apalagi di zaman modern sekarang ini, arus globalisasi semakin memberikan dampak positif maupun memberikan dampak negatif. Sebagai seorang remaja haruslah mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan arug globalisasi tersebut, karena remaja beranggapan bahwa berdakwah hanya sebatas ceramah di atas mimbar atau pun di sebuah pengajian semata, tapi dalam pandangan yang lebih luas berdakwah pun bisa

di lakukan dengan berbagai cara dan dengan menggunakan berbagai media yang ada di zaman modern sekarang ini. Melihat fenomena tersebut harunya para remaja bisa memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan menjadikan alat sebagai syiar dakwah.

Model pendekatan sosial budaya dapat di terapkan dalam rangka pengembangan dakwah dan pendidikan, dengan cara memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat yang menjadi objek dakwah. ( Abdullah Ali, 2007 : 198 )

Begitu pun seorang juru dakwah harus mampu melihat kondisi para remaja dalam kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat, untuk menjadikan remaja tersebut lebih meresponnya.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Sumber Data**

- a. Sumber Data Teoritik : pengambilannya di lakukan secara tertulis dari buku-buku, majalah, Koran, dan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan masalah yang ada dalam skripsi.
- b. Sumber Data Empirik : pengambilannya di lakukan secara langsung pada objek lokasi penelitian dengan melalui observasi dan wawancara dengan remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya.

### **2. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi : pada penelitian ini melibatkan remaja yang ada di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Sampel : pengambilan sampel ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto ( 1997 : 112 ) yang menyatakan untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila subjeknya lebih dari 100 maka di ambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Tergantung pada kemampuan peneliti terutama di lihat dari segi biaya, tenaga, dan waktu.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Yaitu peneliti secara langsung mengadakan penelitian guna memperoleh data yang objektif mengenai kondisi keadaan keagamaan remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

#### b. Wawancara

Yaitu metode yang di lakukan untuk mendapatkan keterangan lisan maupun tulisan dengan remaja Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

#### c. Angket

Yaitu dengan cara tertulis terhadap remaja di Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka yang di jadikan sampel dengan jawaban yang telah di tentukan.

### 4. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan teknik pengumpulan data tersebut dan sesuai dengan jenis data yang di peroleh, maka teknik pengumpulan data dengan

menggunakan teknik deskriptif eksploratif yaitu menggambarkan keadaan / status fenomena ( Suharsimi Arikunto, 1996 : 243 ). Sedangkan pendekatan kuantitatif dianalisis dengan pendekatan statistik dan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil prosentase

F = Frekuensi Alternatif Jawaban

N = Jumlah Responden

100 % = Jawaban

Untuk memudahkan penulisan, maka prosentase ditafsirkan kedalam skala sebagaimana yang di kemukakan oleh ( suharsimi arikunto 1996 : 244 ) sebagai berikut:

No	Prosentase	Penafsiran
1.	76-100%	Baik
2.	56-75%	Cukup
3.	40-55%	Kurang baik
4.	-40%	Tidak baik





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rosyad Shaleh, Drs. 1997 . Manajemen Dakwah Islam, Jakarta : Bulan Bintang
- Abu Hafidz . 1999 . Menyingkap Masa Depan, Majalah Khutbah no 20, Yogya : Tiara Wacana
- Abu A'la al-maududi . 1982 . Petunjuk Untuk Juru Dakwah, Bandung : Al-Ma'arif
- Abu I'dad . 1999 . Agenda Dakwah, Solo : Al-Qowam
- Ahmad Mubarak . 1999 . Psikologi Dakwah, Jakarta : Pustaka Panjimas
- Asep saeful Muhtadi, Drs, M. Ag, Agus Ahmad Safe'I, M.Ag. 2003 . Metode Penelitian Dakwah, Bandung : Pustaka Setia
- Elizabeth B Hurlock . 1986 . Psikologi Perkembangan, Jakarta : Erlangga
- Fathul Bahri . 2008 . Meniti Jalan Dakwah, Jakarta : Amzah
- Hasby Ash- Shiddiqi . 1986 . Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta : PT Inter Media
- H. Abdul Azis Ahyadi, Drs . 2005 . Kepribadian Muslim Pancasila, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- H. Abdullah Ali, Prof, Dr, M.A. Psikologi Pendidikan dan Dakwah, Cirebon : STAIN PRESS
- H. Munzier, Drs, MA, Harjani Hefni, Lc, M.A. 2006 . Metode Dakwah, Jakarta : Kencana
- H. Toto Tasmara, Drs . 2004 . Komunikasi Dakwah, Jakarta : Bumi Aksara





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan

Bahasa, Cet. 7, 1996. Jakarta : Balai Pustaka

Mahdiyah Kahrudin, SH . 1993 . Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan, Jakarta : Kalam Mulia

M. Munir S.Ag, MA, Wahyu Ilaihi, S.Ag, MA. Manajemen Dakwah, Jakarta : Prenada Media

M. Syafaat, Habib, 1982. Buku Pedoman Dakwah, Jakarta : Widjaya

Sarlito W. Sarwono, 2011. Psikologi Remaja, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Samsul Munir Amin, Drs, MA. 2009. Ilmu Dakwah, Jakarta : Amzah

Suharsimi Arikunto, Dr. 1996. Prosedur Penelitian, Jakarta : Rieneka Cipta

Sutan Rajasa. 2002 . Kamus Ilmiah Populer, Surabaya : Karya Utama

Wahidin Saputra, Drs, MA. 2011. Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta : Rajawali Pers

<http://hasanismailr.blogspot.com/2009/06/pengertian-respon.html>